

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *DISCOVERY LEARNING*  
BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL  
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS BIOGRAFI  
SISWA KELAS X SMA NEGERI 12 PADANG**

Oleh:

Nadia Putri<sup>1</sup>, Syahrul R<sup>2</sup>, dan Afnita<sup>3</sup>.

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FBS Universitas Negeri Padang

email: [nadiaputri@yahoo.com](mailto:nadiaputri@yahoo.com)

**ABSTRACT**

The purpose of this reseach is to explain the effect of discovery learning through audiovisual media toward writing skill on biographical text for ten grade of SMA Negeri 12 Padang students. This research used quantitative method which usedone group pretest and posttest design. The population of this reseach was the ten grade students of SMA Negeri 12 Padang. There was 325 population but there was only class to be the sample. It was class X IPA 4 whivh consisted of 30 students that choosen by using purposive random sampling technique. The data of this research was the score of the result of students' writing skill in biographical text before and after using discovery learning model throught audiovisual media. There are three result of this research. First, the students' writing skill in biographical text before using discovery learning through audiovisual media was 53.65. Second, the students'writing skill biographical text after using discovery learning through audiovisual media was 80,11. Third, based on the t-test alternative hypothesis ( $H_1$ ) is accepted on the significant degree 95% and degree (dk) =  $n-1$   $t_{count} > t_{table}$  (1,75>1,70).

**Kata kunci:** *discovery learning, media audiovisual, keterampilan menulis teks biografi*

**A. Pendahuluan**

Kegiatan berbahasa merupakan kegiatan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa. Keterampilan berbahasa sesuai dengan hakikat bahasa yaitu terampil berkomunikasi melalui mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa adalah melalui kegiatan menulis. Menulis merupakan keterampilan yang sangat penting dalam lingkungan pendidikan karena menulis adalah salah satu dari empat aspek berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa.

Salah satu keterampilan menulis teks yang dipelajari oleh siswa SMA kelas X pada semester genap adalah keterampilan menulis teks biografi. Keterampilan menulis teks biografi masih terbilang rendah. Hal ini sejalan dengan penelitian Putri dan Rahmadona (2016) mengemukakan bahwa dalam menulis kemampuan siswa masih rendah dan siswa kurang berminat dalam menulis teks biografi. Siswa kurang mampu dalam menulis teks sesuai struktur yang sebenarnya. Selanjutnya, Haenes, Miller, dan Varea (2016) mengemukakan bahwa untuk meningkatkan keterampilan menulis teks biografi, siswa di latih untuk mencari sumber

---

<sup>1</sup>Penulis Skripsi, Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Wisuda Maret 2017

<sup>2</sup>Pembimbing I, Dose FBS Universitas Negeri Padang

<sup>3</sup>Pembimbing II, Dosen FBS UNiversitas Negeri Padang

mengenai biografi tokoh yang telah ditentukan. Tujuannya adalah untuk memudahkan siswa saat menulis teks biografi, sehingga keterampilan menulis siswa dapat lebih baik.

Sejalan dengan penelitian Dixion (2001) mengemukakan bahwa keterampilan menulis dapat ditingkatkan melalui serangkaian latihan yang diajarkan di kelas. Penggunaan model juga dapat membantu siswa untuk mengungkapkan hasil pemikirannya sehingga keterampilan menulis siswa akan lebih baik.

Menurut Mahmoud (2014) mengemukakan bahwa kurangnya penggunaan model pembelajaran yang digunakan oleh guru dapat menyebabkan turunnya tingkat prestasi siswa. Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan Joolingen (2007) mengemukakan bahwa model *discovery learning* dipandang sebagai cara belajar yang menjanjikan. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran berpengaruh terhadap tingkat prestasi. Penggunaan model dalam proses pembelajaran lebih dapat meningkatkan hasil prestasi siswa dari pada cara belajar yang berpusat kepada guru. Balim (2009) mengemukakan bahwa model *discovery learning* mempengaruhi siswa agar belajar lebih efektif dengan membangun pengetahuan mereka sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara informal penulis dengan salah seorang guru bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 12 Padang, Rahmadhani, S.Pd. terdapat kendala yang berkaitan dengan kemampuan menulis teks biografi. *Pertama*, siswa belum mampu menulis isi teks biografi dengan menggambarkan perkembangan tokoh dan urutan peristiwa yang memiliki kerangka waktu dan ruang tempat terjadi peristiwa dengan lengkap dan menarik. *Kedua*, siswa belum mampu menulis teks biografi dengan struktur yang utuh. Terlihat dari teks biografi tersebut, siswa tidak memberikan informasi tentang tokoh secara lebih lengkap dan rinci. *Ketiga*, pemakaian diksi yang kurang tepat. *Keempat*, kalimat yang digunakan siswa tidak efektif. *Kelima*, siswa belum mampu menulis teks biografi dengan memperhatikan EBI yang baik dan benar.

Berdasarkan permasalahan yang dialami siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang dalam keterampilan menulis teks biograf, diperlukan solusi yang tepat sehingga masalah atau kendala yang dialami siswa dapat teratasi. Oleh sebab itu, diperlukan suatu model pembelajaran atau media yang tepat agar siswa terampil menulis khususnya menulis teks biografi.

Sejalan dengan itu, Roestiyah (2008:20) berpendapat bahwa *discovery learning* adalah suatu cara mengajar yang melibatkan siswa dalam proses kegiatan mental melalui tukar pendapat, dengan diskusi, seminar, membaca sendiri, dan mencoba sendiri agar anak dapat belajar mandiri. Selanjutnya, menurut Hanafiah dan Suhana (2012:17), *discovery learning* merupakan suatu rangkaian pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, dan logis sehingga mereka dapat menemukan sendiri pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai wujud adanya perilaku.

Amelia, Arief, dan Syahrul (2018:127) mengemukakan bahwa model *discovery learning* menekankan pada keaktifan siswa proses belajar mengajar yang selama ini pasif berubah menjadi aktif dan kreatif. Penerapan model *discovery learning* penting dilakukan karena dapat membuat siswa lebih aktif dalam menemukan jawaban dari permasalahan yang diberikan, siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan konsep, prinsip atau jawaban dari sesuatu yang dijadikan masalah.

Model *discovery learning* adalah teori belajar yang didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi bila pelajar tidak disajikan dengan pelajaran dalam bentuk finalnya, tetapi diharapkan mengorganisasi sendiri (dalam Kemendikbud, 2013:60). Menurut Budiningsih (dalam Kemendikbud, 2013:60) metode *discovery learning* adalah memahami konsep, arti, dan hubungan, melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa *discovery learning model* merupakan suatu strategi mengajar yang mengatur pengajaran sedemikian rupa sehingga anak memperoleh pengetahuan yang sebelumnya belum diketahuinya. Dalam pembelajaran *discovery learning* siswa dapat menemukan konsep dan prinsip melalui proses mentalnya sendiri.

Hal tersebut menjadi salah satu alasan dipilihnya *discovery learning* berbantuan media audiovisual dalam pembelajaran menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 12

Padang. Pemilihan *discovery learning* berbantuan media audiovisual ini diharapkan mampu dan tepat untuk pelaksanaan pembelajaran menulis teks biografi. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan ada atau tidaknya pengaruh model *discovery learning* berbantuan media audiovisual tersebut terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X IPA 4 Negeri 12 Padang.

## B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang berupa angka-angka tersebut diperoleh dari tes keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X IPA SMA Negeri 12 Padang. Jenis eksperimen dalam penelitian ini adalah eksperimen semu. Rancangan atau desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPA 4 SMA Negeri 12 Padang yang terdaftar tahun pelajaran 2017/2018 yang terdiri atas sepuluh kelas dengan jumlah siswa 325 orang. Sampel penelitian adalah kelas X IPA 4 sebanyak 30 orang yang diperoleh dengan teknik *purposive random sampling*.

Instrumen yang digunakan adalah tes unjuk kerja keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual. Data dalam penelitian ini adalah skor hasil tes keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang sebelum dan sesudah menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa langkah. Pertama, siswa mengerjakan tes awal (*pretest*). Kemudian lembar kerja dikumpulkan dan dinilai berdasarkan rubric penilaian tersebut yang sudah sesuai dengan indikator yang ditentukan. Kedua, guru memberikan perlakuan keterampilan menulis teks biografi dengan menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual. Ketiga, guru memberikan tes akhir (*posttest*). Selanjutnya, guru memberi skor hasil tes keterampilan menulis teks biografi berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.

## A. Pembahasan

Dalam bagian ini akan dibahas mengenai hasil keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang sebelum dan sesudah menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual.

### 1. Keterampilan Menulis Teks Biografi Sebelum Menggunakan Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Audiovisual Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang.

Data keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang sebelum menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual dideskripsikan sepuluh hal berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh skor 11 berjumlah 1 orang (36,67%). *Kedua*, siswa yang memperoleh skor 10,5 berjumlah 1 orang (36,67%). *Ketiga*, siswa yang memperoleh skor 10 berjumlah 2 orang (6,67%). *Keempat*, siswa yang memperoleh skor 9,5 berjumlah 4 orang (31,67%). *Kelima*, siswa yang memperoleh skor 9,0 berjumlah 3 orang (10%). *Keenam*, siswa yang memperoleh skor 8,5 berjumlah 5 orang (16,67%). *Ketujuh*, siswa yang memperoleh skor 8,0 berjumlah 7 orang (23,33%). *Kedelapan*, siswa yang memperoleh skor 7,5 sebanyak 5 orang (16,67%). *Kesembilan*, siswa yang memperoleh skor 7 sebanyak 1 orang (3,33%). *Kesepuluh*, siswa yang memperoleh skor 6,5 sebanyak 1 orang (3,33%).

Selanjutnya, keterampilan menulis teks biografi sebelum menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang dikelompokkan berdasarkan empat indikator sebagai berikut. *Pertama*, untuk indikator 1 (struktur teks biografi), dideskripsikan lima hal berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh skor 3,0 berjumlah sebanyak 5 orang (16,67%). *Kedua*, siswa yang memperoleh skor 2,5 berjumlah 9 orang (30%). *Ketiga*, siswa yang memperoleh skor 2 berjumlah 7 orang (23,33%). *Keempat*, siswa yang memperoleh skor 1,5 berjumlah 5 orang (16,67%). *Kelima*, siswa yang memperoleh skor 1 berjumlah 3 orang (10%).

*Kedua*, untuk indikator 2 (isi teks biografi), dideskripsikan lima hal berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh skor 3,0 berjumlah sebanyak 4 orang (13,33%). *Kedua*, siswa yang memperoleh skor 2,5 berjumlah 16 orang (53,33%). *Ketiga*, siswa yang memperoleh skor 2,0 berjumlah 7 orang (23,33%). *Keempat*, siswa yang memperoleh skor 1,5 berjumlah 2 orang (6,67%). *Kelima*, siswa yang memperoleh skor 1 berjumlah 1 orang (3,33%).

*Ketiga*, untuk indikator 3 (konjungsi), dideskripsikan lima hal berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh skor 3,0 berjumlah sebanyak 2 orang (6,67%). *Kedua*, siswa yang memperoleh skor 2,5 berjumlah 11 orang (36,67%). *Ketiga*, siswa yang memperoleh skor 2,0 berjumlah 7 orang (23,33%). *Keempat*, siswa yang memperoleh skor 1,5 berjumlah 9 orang (30%). *Kelima*, siswa yang memperoleh skor 1 berjumlah 1 orang (3,33%).

*Keempat*, untuk indikator 4 (pronominal), dideskripsikan lima hal berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh skor 3,0 berjumlah sebanyak 1 orang (3,33%). *Kedua*, siswa yang memperoleh skor 2,5 berjumlah 10 orang (33,33%). *Ketiga*, siswa yang memperoleh skor 2,0 berjumlah 10 orang (33,33%). *Keempat*, siswa yang memperoleh skor 1,5 berjumlah 7 orang (23,33%). *Kelima*, siswa yang memperoleh skor 1 berjumlah 2 orang (6,67%).

## **2. Keterampilan Menulis Teks Biografi Sesudah Menggunakan Model Discovery Learning Berbantuan Media Audiovisual Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang.**

Data keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang sesudah menggunakan model discovery learning berbantuan media audiovisual dideskripsikan sembilan hal berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh skor 15 berjumlah 2 orang (6,67%). *Kedua*, siswa yang memperoleh skor 14,5 berjumlah 2 orang (6,67%). *Ketiga*, siswa yang memperoleh skor 14 berjumlah 2 orang (6,67%). *Keempat*, siswa yang memperoleh skor 13,5 berjumlah 6 orang (20%). *Kelima*, siswa yang memperoleh skor 13 berjumlah 3 orang (10%). *Keenam*, siswa yang memperoleh skor 12,5 berjumlah 7 orang (23,33%). *Keenam*, siswa yang memperoleh skor 12 berjumlah 3 orang (10%). *Ketujuh*, siswa yang memperoleh skor 11,5 berjumlah 3 orang (10%). *Kedelapan*, siswa yang memperoleh skor 11 berjumlah 1 orang (3,33%). *Kesembilan*, siswa yang memperoleh skor 8,5 berjumlah 1 orang (3,33%).

Selanjutnya, keterampilan menulis teks biografi sesudah menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang dikelompokkan berdasarkan empat indikator sebagai berikut. *Pertama*, untuk indikator 1 (struktur teks biografi), dideskripsikan lima hal berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh skor 4 berjumlah sebanyak 6 orang (20%). *Kedua*, siswa yang memperoleh skor 3,5 berjumlah 19 orang (63,33%). *Ketiga*, siswa yang memperoleh skor 3,0 berjumlah 3 orang (10%). *Keempat*, siswa yang memperoleh skor 2,5 berjumlah 1 orang (3,33%). *Kelima*, siswa yang memperoleh skor 2,0 berjumlah 1 orang (3,33%).

*Kedua*, untuk indikator 2 (isi teks biografi), dideskripsikan lima hal berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh skor 4 berjumlah sebanyak 7 orang (23,33%). *Kedua*, siswa yang memperoleh skor 3,5 berjumlah 6 orang (20%). *Ketiga*, siswa yang memperoleh skor 3 berjumlah 14 orang (46,67%). *Keempat*, siswa yang memperoleh skor 2,5 berjumlah 2 orang (6,67%). *Kelima*, siswa yang memperoleh skor 2 berjumlah 1 orang (3,33%).

*Ketiga*, untuk indikator 3 (konjungsi), dideskripsikan lima hal berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh skor 4 berjumlah sebanyak 2 orang (6,67%). *Kedua*, siswa yang memperoleh skor 3,5 berjumlah 9 orang (30%). *Ketiga*, siswa yang memperoleh skor 3 berjumlah 12 orang (40%). *Keempat*, siswa yang memperoleh skor 2,5 berjumlah 6 orang (20%). *Kelima*, siswa yang memperoleh skor 2 berjumlah 1 orang (3,33%).

*Keempat*, untuk indikator 4 (pronominal), dideskripsikan lima hal berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh skor 4 berjumlah sebanyak 2 orang (6,67%). *Kedua*, siswa yang memperoleh skor 3,5 berjumlah 6 orang (20%). *Ketiga*, siswa yang memperoleh skor 3 berjumlah 13 orang (43,33%). *Keempat*, siswa yang memperoleh skor 2,5 berjumlah 8 orang (26,67%). *Kelima*, siswa yang memperoleh skor 2 berjumlah 1 orang (3,33%).

### 3. Pengaruh Penggunaan Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang

Untuk menjawab hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa ada atau tidaknya pengaruh model *discovery learning* berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang diketahui dengan melakukan uji-t pada rerata keduanya. Sebelum dilakukan uji-t terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas data.

Uji normalitas data dilakukan dengan uji Liliefors. Perhitungan menunjukkan bahwa data kelompok sebelum berdistribusi normal pada taraf signifikan 0,05 untuk  $n=30$  karena  $L_0 < L_t$  ( $0,1052 < 0,11610$ ). Berdasarkan uji homogenitas data yang dilakukan, diperoleh  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05 dengan  $dk=n-1$  diperoleh bahwa perlakuan pada data memiliki homogenitas pada taraf signifikan 0,05 dengan  $dk=n-1$   $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $0,64 < 1,84$ ).

Setelah diketahui bahwa kelompok data berdistribusi normal dan memiliki homogenitas, langkah pertama yang dilakukan untuk uji-t berdasarkan perhitungan hasil uji-t, disimpulkan bahwa hipotesis alternative ( $H_1$ ) diterima pada taraf signifikan 95% dan  $dk=n-1$  karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $1,75 > 1,70$ ). Berdasarkan hasil tes keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang sesudah menerapkan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual lebih tinggi dibandingkan sebelum menerapkan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual.

Ditinjau dari kelebihan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual sangat baik jika diterapkan dalam pembelajaran teks biografi. Hal tersebut dikarenakan model pembelajaran berbasis proyek dapat dimaknai sebagai suatu kegiatan pembelajaran yang bertumpu pada upaya melaksanakan suatu kegiatan atau pekerjaan dengan tujuan khusus dan memiliki penyelesaian yang tegas.

Pernyataan ini didukung oleh pendapat Hosnan (2014:282) mengemukakan bahwa model *discovery learning* adalah suatu model untuk mengembangkan cara belajar siswa aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri sehingga hasil yang diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh tentang keterampilan menulis teks cerita biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang sebelum dan sesudah menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual berupa temuan positif dan temuan negatif. Temuan positif yaitu siswa kelas X IPA 4 Padang sudah terampil menulis tesk biograsi dengan menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual dilihat dari indikator struktur teks biograsi, isi teks biografi, penggunaan konjungsi, penggunaan pronomina. *Pertama*, struktur teks biografi, siswa sudah menuliskan dengan lengkap seperti orientasi, urutan peristiwa, dan reorientasi. Sedangkan sebelum menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual masih banyak siswa yang tidak menuliskan bagian struktur dengan sempurna.

*Kedua*, isi teks biografi, siswa sudah mampu menuliskan bagian isi ssecara urut. Sedangkan sebelum diberiperlakukan masih banyak siswa yang salah dalam menuliskan isi teks biografi.

*Ketiga*, penggunaan konjungsi, siswa sudah mampu menggunakan konjungsi yang tepat. Sedangkan sebelum diberi perlakuan masih banyak siswa yang belum *mengerti* mengenai konjungsi.

*Keempat*, penggunaan pronomina, siswa sudah mampu menggunakan pronominal dengan tepat, sedangkan sebelum diberi perlakuan masih abnyak siswa yang belum mampu menggunakan pronominal dengan tepat.

#### D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada Bab IV, dapat disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang sebelum menggunakan model discovery learning berbantuan media audiovisual berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC) dengan nilai rata-rata 53,33. Jika dibandingkan dengan KKM mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 12 Padang yaitu 76, disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang belum memenuhi KKM yang ditentukan. Hal tersebut disebabkan karena siswa belum terbiasa menulis teks biografi.

*Kedua*, keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang sesudah menggunakan model discovery learning berbantuan media audiovisual berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 80,11. Jika dibandingkan dengan KKM mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 12 Padang, yaitu 76 disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang sesudah menggunakan model discovery learning berbantuan media audiovisual sudah memenuhi KKM yang ditentukan. Hal tersebut disebabkan karena siswa sudah mulai memahami teks biografi dengan baik.

*Ketiga*, terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang 3 sesudah menggunakan model *discovery learning* berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 80,11. Jika dibandingkan dengan nilai keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang sebelum menggunakan model discovery learning berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC) dengan nilai rata-rata 53,33.

Berdasarkan simpulan tersebut, diajukan tiga saran berikut. *Pertama*, disarankan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 12 Padang untuk lebih memvariasikan model dan penggunaan media pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran keterampilan menulis teks biografi. Hal ini disebabkan model pembelajaran dan media yang digunakan sangat berperan penting untuk mewujudkan Tujuan pembelajaran, salah satunya model discovery learning berbantuan media audiovisual. Selain itu, diharapkan guru juga dapat merancang proses pembelajaran dengan baik. *Kedua*, disarankan kepada siswa terutama kelas X SMA Negeri Padang untuk lebih banyak berlatih menulis baik di sekolah maupun di luar sekolah, agar keterampilan dalam menulis teks biografi dapat dikembangkan dengan baik, lebih terstruktur dan berdaya guna. *Ketiga*, disarankan kepada peneliti lain sebagai masukan dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini

**Catatan:** artikel ini disusun berdasarkan hasil penelitian untuk penulisan skripsi penulis dengan Pembimbing I Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd. dan pembimbing II Dr. Afnita, M.Pd.

#### **Daftar Rujukan**

- Amalia, F, R Syahrul, dan Afnita. (2018). Pengaruh model discovery learning berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP 12 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 1 (7). 125-132
- Arend, R. I. (2008). *Learning To Teach: Belajar untuk Mengajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Balim, G. A. (2009). The effect of discovery learning on student's success and inquiry learning skills. *Eurasian Journal of Education Research*. 3(5). 1-20.
- Dixon, M. (2011). Teaching biography in the senior english classroom. *Education Resources Information Center*. 3 (4). 1-8.

- Hanafiah, Nanang dan Cucu Suhana. (2012). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hartawan, A, E. (2015). Model inkuiri dalam pembelajaran menulis teks cerita ulang biografi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 3(1). 1-20.
- Haynes, J. E, Miller, J. A dan Varea, V. (2016). Preservice generalist teacher enlightened approach to teaching physical education through teacher biography. *Australian Journal of Teacher Education*. 41(3). 20-38.
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Santifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Joolingen, W. V. (2007). Cognitive tools for discovery learning. *Jurnal. International Journal of Artificial Intelligence in Education*. 10(2), 385- 390.
- Kemendikbud. (2013). *Bahasa Indonesia Untuk SMP Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mahmoud, A. (2014). The effect of using discovery learning strategy in teaching gramatical rules to first year general secondary student on developing their achievement and metacognitive skills. *Internasional Journal of Innovation and Scientific Research*. 5(2). 142-153.
- Putri, M dan Rahmadona, M. (2016). Kemampuan menulis teks biografi siswa kelas VIII SMP negeri 2 kota solok. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*. 36 (1). 85-97.
- Roestiyah. (2008). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryosubroto. (2002). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta